

## **Kinerja Keuangan Koperasi: Pendekatan Sumber dan Penggunaan Dana**

**Rima Elya Dasuki**

### **Pendahuluan**

Tujuan dari perusahaan koperasi adalah sebagai alat bagi suatu organisasi untuk melaksanakan berbagai tugas ekonomi, antara lain meningkatkan kondisi ekonomi rumah tangga anggota melalui pelayanan yang diberikan dan mengembangkan perusahaan koperasi melalui kekuatan partisipasi anggota (Pradnyaswari & Putri, 2016). Agar suatu organisasi berhasil, maka harus memenuhi kedua syarat tersebut, yaitu memberikan manfaat bagi anggotanya serta meningkatkan efisiensi organisasi secara keseluruhan (Arifin, 2002). Keberhasilan usaha koperasi harus dibedakan antara keberhasilan sebagai perusahaan dan keberhasilan koperasi sebagai perusahaan individu anggota (*member economy*) (Dasuki, 2018a)

Koperasi sebagai sebuah bisnis, kekuatan keuangannya berasal dari sumber-sumber dana seperti aset, hutang, ekuitas, omzet pelayanan, sisa hasil usaha, dan lain-lain (Puspitasari & Ludigdo, 2013). Penilaian keberhasilan Koperasi harus dilihat dari koperasi sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan operasional. Penilaian keberhasilan koperasi harus dilihat dari koperasi sebagai perusahaan yang melaksanakan kegiatan ekonomi dan koperasi dalam melayani anggotanya (Dasuki et al., 2016)

Modal koperasi sebagaimana yang telah dijelaskan pada UU RI No. 25 tahun 1992 pasal 41 berbunyi “modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.” (Indonesia, 1992). Modal sendiri ialah modal yang menanggung risiko atau disebut juga dengan modal ekuiti. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 41 Ayat 2 menjelaskan bahwa modal sendiri berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan besarnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib hanya boleh diambil melalui cara yang sudah diatur dalam anggaran dasar agar modal koperasi berubah. Simpanan pokok adalah simpanan sejumlah nilai uang tertentu yang diwajibkan kepada para anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi. Dana cadangan adalah dana yang berasal dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan bertujuan untuk menutup kerugian koperasi jika hal itu terjadi. Hibah adalah sejumlah yang diterima dari pihak lain seperti pemerintah, lembaga, atau perorangan yang tidak harus dikembalikan koperasi kepada pemberinya.

Sementara itu pada Pasal 41 Ayat 3 dijelaskan bahwa untuk pengembangan usahanya koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman koperasi dapat berasal dari: anggota, koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangan non bank, penerbitan obligasi dan surat hutang serta sumber-sumber pengadaan dana lain yang sah dan legal. (Indonesia, 1992)

Koperasi sebagai badan usaha harus menyajikan laporan keuangan yang diperlukan baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal (Dasuki, 2018b). Laporan keuangan

## *Book Chapter*

sangat diperlukan karena dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ataupun untuk mengukur prestasi badan usaha yang merupakan hasil kinerja pengelola. Laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK No. 27 (Rachmanto & Kusumawardana, 2013) pada badan usaha koperasi terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha
3. Laporan Promosi Ekonomi Anggota
4. Arus kas
5. Catatan mengenai laporan keuangan

Adapun analisis atas laporan keuangan perlu dilakukan untuk :

1. Mengukur kondisi keuangan perusahaan
2. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam aspek keuangan
3. Mengetahui prestasi perusahaan.
4. Mengevaluasi kinerja manajemen.

Sedangkan hasil dari analisa laporan keuangan dapat digunakan dalam (Altahtamouni et al., 2022):

1. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kondisi keuangan.
2. Melakukan langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk mengantisipasi masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.
3. Melakukan peramalan kondisi keuangan pada masa yang akan datang.

Jadi hasil analisis atas laporan keuangan koperasi merupakan pengukuran prestasi manajemen koperasi, dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan koperasi, membuat keputusan yang diperlukan dan tindakan yang tepat dalam pengelolaan koperasi. Salah satu alat analisis laporan keuangan yang dapat diterapkan adalah analisis sumber dan penggunaan dana yang akan dibahas dalam tulisan ini di mana sumber data keuangan menggunakan laporan keuangan Koperasi K2B di kota Bandung (PL kel. 51,th 2021)

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja (*performance*) merupakan cerminan keberhasilan dalam usaha bisnis (Lozano et al., 2016) mendefinisikan pengukuran kinerja sebagai “ *the activity of measuring the performance of an activity or the entire value chain*”. dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan, digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana

dan titik di mana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian (Irham, 2012).

Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Kata kinerja menurut bahasa Inggris sering diartikan dengan kata *performance*, yang mempunyai arti pelaksanaan. Sedangkan kata penilaian sering diartikan dengan kata *measurement*, yang mempunyai arti sistem pengukuran. Penilaian juga mempunyai pengertian proses atau cara menilai. Jadi pengertian penilaian kinerja (*performance measurement*) mengandung makna suatu proses atau sistem pengukuran mengenai pelaksanaan kemampuan kinerja suatu organisasi.

Manfaat sistem pengukuran kinerja yang baik adalah sebagai berikut (Yakar Pritchard & Çalıyurt, 2021):

1. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat pada pelanggannya dan membuat seluruh orang dalam organisasi terlibat dalam upaya memberi kepuasan kepada pelanggan,
2. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sebagai bagian dari mata rantai pelanggan dan pemasok internal,
3. Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan,
4. Membuat tujuan strategis yang biasanya masih kabur menjadi lebih konkret sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.
5. Membangun konsensus untuk melakukan suatu perubahan dengan “*member reward*” atas perilaku yang diharapkan tersebut.

Sedangkan kinerja koperasi adalah gambaran keadaan koperasi menurut kondisi apa adanya yang disampaikan ke dalam seperangkat indikator yang sesuai dengan karakteristiknya (Asher, 2007).

### **Sumber dan Penggunaan Dana**

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana atau modal untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, untuk investasi ataupun untuk keperluan lainnya. Sumber modal yang diperlukan perusahaan ditinjau dari asal modal bisa dipisahkan ke dalam dua jenis yaitu: sumber modal *intern* dan sumber modal *extern*. Sedang dalam koperasi sumber modal koperasi berasal dari modal sendiri dan pinjaman (Horne, 2005).

### **Sumber dan Penggunaan Dana dalam Arti Kas**

Dana dalam pengertian kas, artinya perubahan elemen-elemen yang mendukung laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kas dengan adanya penambahan atau pengurangan. Penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas ditunjukkan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut. (Brealey, Myers, 2006).

## *Book Chapter*

- Hal yang dapat memperbesar jumlah kas disebut sumber,
- Hal yang dapat memperkecil jumlah kas disebut penggunaan,
- Hal-hal yang dapat memperbesar dan memperkecil jumlah kas ditunjukkan sebagai berikut:
  - a. Sumber-sumber dana:
    - Berkurangnya aktiva selain kas
    - Berkurangnya aktiva tetap
    - Bertambahnya setiap jenis hutang
    - Bertambahnya modal sendiri
    - Adanya laba operasi perusahaan atau koperasi
    - Penyusutan
  - b. Penggunaan dana:
    - Bertambahnya aktiva lancar selain kas
    - Bertambahnya aktiva tetap
    - Berkurangnya setiap jenis hutang
    - Berkurangnya modal sendiri
    - Pembayaran kas dividen
    - Adanya kerugian perusahaan atau koperasi

### **Sumber dan Penggunaan Dana dalam Arti Modal Kerja**

Aktiva yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan di antaranya adalah modal kerja. Modal kerja yang dimaksud pada pokok bahasan ini adalah modal kerja bersih. Modal kerja neto yaitu modal kerja yang dihitung dari selisih antara aktiva lancar atau *current assets* dengan hutang lancar atau *current liabilities*, yang dapat menambah atau mengurangi modal kerja bersih adalah unsur-unsur yang ada diluar modal kerja. Oleh karena itu, perubahan unsur modal kerja tidak akan menyebabkan perubahan modal kerja *netto*. (Dasuki, 2018b). Adapun yang memengaruhi besar kecilnya modal kerja sebagai berikut:

- 1) Unsur-unsur yang memperbesar modal kerja:
  - a. Berkurangnya aktiva tetap
  - b. Bertambahnya hutang jangka panjang
  - c. Bertambahnya modal
  - d. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan
  - e. Penyusutan
- 2) Unsur-unsur yang memperkecil modal kerja:
  - a. Bertambahnya aktiva tetap
  - b. Berkurangnya hutang jangka panjang
  - c. Berkurangnya modal
  - d. Pembayaran kas dividen
  - e. Adanya kerugian operasi dalam operasi perusahaan

## Permodalan Koperasi K2B

Modal sendiri Koperasi K2B berasal dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, modal donasi dan SHU tahun berjalan. Simpanan pokok anggota didapat dari saat pertama kali anggota mendaftarkan diri menjadi anggota koperasi besarnya sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah) yang dapat diangsur oleh anggota selama lima (5) kali pembayaran yaitu pada setiap angsurannya membayar Rp100.000 (seratus ribu rupiah). Simpanan wajib ialah iuran anggota koperasi setiap satu (1) bulan sekali sebesar Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

**Tabel 1**  
**Modal Sendiri Koperasi K2B**

No	Uraian	Periode		Naik/Turun (%)
		31 Desember 2021	31 Desember 2020	
		Rp	Rp	
1.	Simpanan Pokok	241.400.000	262.800.000	(0,37)
2.	Simpanan Wajib	3.252.173.028	3.083.465.208	2,91
3.	Cadangan	1.960.273.548	1.802.132.655	2,73
4.	Modal Donasi	125.997.500	125.997.500	0
5.	SHU Tahun Berjalan	447.366.846	527.136.344	(1,37)
<b>Jumlah</b>		<b>6.027.210.922</b>	<b>5.801.531.707</b>	<b>3,89</b>

Sumber: Laporan RAT Koperasi, 2021

Berdasarkan Tabel 1 simpanan pokok pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -0,37% dari tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah anggota karena karyawan PT. Dirgantara Indonesia yang juga menjadi anggota koperasi sudah memasuki masa pensiun. Simpanan wajib pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,91% dari tahun sebelumnya dikarenakan oleh meningkatnya partisipasi anggota sebagai pemilik. Pada tahun 2021 cadangan mengalami kenaikan sebesar 2,73%. Modal donasi berasal dari bantuan modal yang diperoleh dari perusahaan. Modal donasi tidak mengalami perubahan baik kenaikan maupun penurunan. SHU tahun berjalan pada tahun 2021 mengalami penurunan -1,37% .

## Modal Pinjaman

Koperasi K2B tidak memiliki modal pinjaman dari lembaga keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang sejak tahun 2018 yang menyebabkan koperasi ini sudah mandiri dalam hal permodalan. Modal pinjaman yang dimiliki Koperasi K2B didapat dari anggota berupa pinjaman jangka pendek.

## Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh selama satu (1) tahun buku dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

**Tabel 2**  
**Perkembangan SHU Koperasi K2B**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Perubahan SHU (%)
2017	938.283.870	-
2018	661.898.640	-29,46
2019	636.224.942	-3,88
2020	527.136.344	-17,15
2021	447.366.846	-0,18

Sumber: Laporan RAT Koperasi, 2021

Perkembangan SHU Koperasi K2B pada tahun 2017-2021 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai hal. Penurunan SHU ini disebabkan oleh turunnya pendapatan koperasi dikarenakan salah satu unit usaha koperasi yaitu usaha jasa tenaga kerja borongan tidak beroperasi dan karena adanya pandemi *Covid-19*. Selain itu beban usaha yang telah dikeluarkan koperasi terus mengalami kenaikan di antaranya adalah beban karyawan, yang di mana mulai tahun 2018 gaji karyawan mengalami kenaikan secara bertahap serta adanya beban organisasi dan pembinaan yang dilakukan oleh K2B. Berkurangnya pendapatan yang dihasilkan koperasi dan juga bertambahnya beban usaha yang dikeluarkan sangat berdampak pada SHU yang dihasilkan.

### Perkembangan Aset

Manajemen aktiva koperasi karya bersama berhubungan erat dengan pengelolaan aktiva lancar dan aktiva tetap. Pengelolaan aktiva lancar berkaitan dengan manajemen modal kerja serta penyaluran dana kepada anggota. kemudian manajemen aktiva tetap berhubungan erat dengan manajemen investasi pada aktiva tetap seperti kendaraan dan inventaris kantor.

**Tabel 3.**  
**Perkembangan Aset Koperasi K2B**  
**2017-2021**

Tahun	Total aset (Rp)	Rata-rata (%)
2017	13.151.605.189	-
2018	11.332.604.620	-13,83
2019	9.189.720.854	-18,91
2020	9.265.344.648	0,82
2021	9.106.687.179	-0,02

Sumber: Laporan RAT Koperasi, 2021

Berdasarkan Tabel 3 perkembangan aset koperasi K2B mengalami fluktuasi tetapi cenderung menurun. Selama tahun 2018 dan 2019, total aset mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa hal. Pertama pada tahun 2018 piutang non anggota turun dikarenakan berkurangnya transaksi yang berasal dari penjualan barang dan jasa kepada non anggota, kedua pada tahun 2019 terjadi penurunan pada piutang anggota jangka panjang yang disebabkan oleh turunnya partisipasi anggota dalam usaha KU (Kredit Uang) tiga (3) tahun yang semula pada tahun 2018 sebesar Rp432.545.223,00 menjadi Rp391.706.890,00 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 aset koperasi K2B kembali

mengalami kenaikan yang disebabkan oleh piutang pada anggota serta piutang pada anggota jangka panjang naik; namun dua hal tersebut dapat mengurangi kas yang ada pada koperasi. Akan tetapi hal ini menunjukkan bahwa jumlah partisipasi anggota meningkat. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -0,02% dari tahun 2020 hal ini disebabkan oleh penjualan aset tetap berupa kendaraan.

## Sumber dan Penggunaan Dana

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana atau modal untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, untuk investasi ataupun untuk keperluan lainnya. Sumber modal yang diperlukan perusahaan ditinjau dari asal modal bisa dipisahkan ke dalam dua jenis yaitu: sumber modal *intern* dan sumber modal *extern*. Sedang dalam koperasi sumber modal koperasi berasal dari modal sendiri dan pinjaman (Toman Sony, 2019).

**Tabel 4**  
**Laporan Perubahan Neraca Koperasi K2B Tahun 2020-2021**

Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2021	Debit	Kredit
<b>aset</b>				
aset lancar				
kas/setara kas	Rp 2,306,868,127.00	Rp 2,694,288,976.00	Rp 387,420,849.00	
piutang pada anggota	Rp 2,556,032,297.00	Rp 1,990,700,431.00		Rp 565,331,866.00
cadangan penghapusan piutang anggota	-Rp 12,780,160.00	-Rp 9,964,010.00		-Rp 2,816,150.00
piutang non anggota	Rp 588,615,015.00	Rp 735,428,000.00	Rp 146,812,985.00	
cadangan penghapusan piutang non anggota	-Rp 1,471,538.00	-Rp 1,838,570.00	-Rp 367,032.00	
persediaan	Rp 16,687,967.00	Rp 3,075,093.00		Rp 13,612,874.00
biaya yang dibayar dimuka	Rp 40,855,672.00	Rp 5,891,964.00		Rp 34,963,708.00
jumlah aset lancar	Rp 5,494,807,380.00	Rp 5,417,581,884.00		
<b>investasi jangka panjang</b>				
penyertaan modal PT. Karya Suara Bersama	Rp 247,500,000.00	Rp 247,500,000.00	Rp -	
jumlah investasi jangka panjang	Rp 247,500,000.00	Rp 247,500,000.00	Rp -	
<b>aset tetap</b>				
inventaris kantor	Rp 176,363,700.00	Rp 185,223,700.00	Rp 8,860,000.00	
kendaraan	Rp 760,922,568.00	Rp 14,307,567.00		Rp 746,615,001.00
akumulasi penyusutan aset tetap	-Rp 677,872,733.00	-Rp 188,107,030.00		-Rp 489,765,703.00
nilai buku aset tetap	Rp 259,413,535.00	Rp 11,424,237.00		
<b>aset lain-lain</b>				
piutang pada anggota jangka panjang	Rp 3,263,179,288.00	Rp 3,430,069,946.00	Rp 166,890,658.00	
aktiva tidak berwujud (system & prosedur)	Rp 444,445.00	Rp 111,112.00		Rp 333,333.00
jumlah aset lain-lain	Rp 3,263,623,733.00	Rp 3,430,181,058.00		
total aset	Rp 9,265,344,648.00	Rp 9,106,687,179.00		
<b>kewajiban &amp; ekuitas</b>				
<b>kewajiban lancar</b>				
taksiran hutang pajak	Rp 28,179,093.00	Rp 11,939,070.00	Rp 16,240,023.00	
hutang dagang	Rp 204,507,880.00	Rp 318,967,080.00		Rp 114,459,200.00
hutang lain-lain	Rp 1,001,938,896.00	Rp 277,989,191.00	Rp 723,949,705.00	
hutang bank jangka pendek	Rp -	Rp -	Rp -	
simpanan sekarela	Rp 1,600,589,217.00	Rp 1,964,352,477.00		Rp 363,763,260.00
dana-dana	Rp 385,966,879.00	Rp 456,228,439.00		Rp 70,261,560.00
beban yang masih harus dibayar	Rp 242,630,976.00	Rp 50,000,000.00	Rp 192,630,976.00	
jumlah kewajiban lancar	Rp 3,463,812,941.00	Rp 3,079,476,257.00		
<b>kewajiban jangka panjang</b>				
hutang ke bank	Rp -	Rp -	Rp -	
jumlah kewajiban jangka panjang	Rp -	Rp -		
total kewajiban	Rp 3,463,812,941.00	Rp 3,079,476,257.00		
<b>ekuitas</b>				
simpanan pokok	Rp 262,800,000.00	Rp 241,400,000.00	Rp 21,400,000.00	
simpanan wajib	Rp 3,083,465,208.00	Rp 3,252,173,028.00		Rp 168,707,820.00
cadangan	Rp 1,802,132,655.00	Rp 1,960,273,548.00		Rp 158,140,893.00
modal donasi	Rp 125,997,500.00	Rp 125,997,500.00	Rp -	
SHU tahun berjalan	Rp 527,136,344.00	Rp 447,366,846.00	Rp 79,769,498.00	
total ekuitas	Rp 5,801,531,707.00	Rp 6,027,210,922.00		
total kewajiban & ekuitas	Rp 9,265,344,648.00	Rp 9,106,687,179.00	Rp 1,743,607,662.00	Rp 1,743,607,662.00

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan 2021 (Data diolah)

### Sumber Dan Penggunaan Dana Dalam Arti Kas

Dana dalam pengertian kas, artinya perubahan elemen-elemen yang mendukung laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kas dengan adanya penambahan atau pengurangan. Penyusunan laporan sumber dan penggunaan kas ditunjukkan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut (Horne, 2005).

**Tabel 5**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Dana dalam arti Kas**

Sumber dana	Jumlah	Penggunaan dana	Jumlah
Berkurangnya piutang anggota	Rp. 565,331,866.00	Bertambahnya piutang non anggota	Rp. 146,812,985.00
Cadangan penghapusan piutang anggota	-Rp. 2,816,150.00	Cadangan penghapusan piutang non anggota	-Rp. 367,032.00
Berkurangnya kendaraan	Rp. 746,615,001.00	Bertambahnya piutang anggota jk. Panjang	Rp. 166,890,658.00
Ak. Penyusutan aset tetap	-Rp. 489,765,703.00	Bertambahnya inventaris kantor	Rp. 8,860,000.00
Aktiva tidak berwujud	Rp. 333,333.00	Berkurangnya hutang pajak	Rp. 16,240,023.00
Berkurangnya persediaan	Rp. 13,612,874.00	Berkurangnya hutang lain-lain	Rp. 723,949,705.00
Berkurangnya biaya dibayar dimuka	Rp. 34,963,708.00	Berkurangnya simpanan pokok	Rp. 21,400,000.00
Bertambahnya hutang dagang	Rp. 114,459,200.00	Shu tahun berjalan	Rp. 79,769,498.00
Bertambahnya simpanan wajib	Rp. 168,707,820.00	Berkurangnya beban yg harus dibayar	Rp. 192,630,976.00
Bertambahnya simpanan sukarela	Rp. 363,763,260.00	Bertambahnya kas	Rp. 387,420,849.00
Bertambahnya dana-dana	Rp. 70,261,560.00		
Bertambahnya cadangan	Rp. 158,140,893.00		
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 1,743,607,662.00</b>		<b>Rp. 1,743,607,662.00</b>

Sumber ; Laporan Rapat Anggota Tahunan 2021 (Data diolah)

Dari laporan tersebut terlihat bahwa penggunaan dana (kas) yang besar adalah untuk pembayaran hutang lain-lain (pesangon karyawan, rapat anggota khusus, titipan biaya display, dll), pembayaran beban yang masih harus dibayar, serta bertambahnya piutang non anggota. Penggunaan dana sebagian besar digunakan untuk pelunasan hutang-hutang.

Sumber dan Penggunaan Dana dalam arti modal kerja



**Tabel 6**  
**Laporan Perubahan Neraca Koperasi K2BTahun 2020-2021**

Keterangan	2020	2021	Perubahan Modal Kerja	
			Debet	Kredit
Kas/setara kas	Rp 2,306,868,127.00	Rp 2,694,288,976.00	Rp 387,420,849.00	
Piutang pada anggota	Rp 2,556,032,297.00	Rp 1,990,700,431.00		Rp 565,331,866.00
Cadangan penghapusan piutang anggota	-Rp 12,780,160.00	-Rp 9,964,010.00		-Rp 2,816,150.00
Piutang non anggota	Rp 588,615,015.00	Rp 735,428,000.00	Rp 146,812,985.00	
Cadangan penghapusan piutang non anggota	-Rp 1,471,538.00	-Rp 1,838,570.00	-Rp 367,032.00	
Persediaan	Rp 16,687,967.00	Rp 3,075,093.00		Rp 13,612,874.00
Biaya yang dibayar dimuka	Rp 40,855,672.00	Rp 5,891,964.00		Rp 34,963,708.00
Total Aktiva	Rp 9,265,344,648.00	Rp 9,106,687,179.00		
Taksiran hutang pajak	Rp 28,179,093.00	Rp 11,939,070.00	Rp 16,240,023.00	
Hutang dagang	Rp 204,507,880.00	Rp 318,967,080.00		Rp 114,459,200.00
Hutang lain-lain	Rp 1,001,938,896.00	Rp 277,989,191.00	Rp 723,949,705.00	
Hutang bank jangka pendek	Rp -	Rp -	Rp -	
Simpanan sekarela	Rp 1,600,589,217.00	Rp 1,964,352,477.00		Rp 363,763,260.00
Dana-dana	Rp 385,966,879.00	Rp 456,228,439.00		Rp 70,261,560.00
Beban yang masih harus dibayar	Rp 242,630,976.00	Rp 50,000,000.00	Rp 192,630,976.00	
Jumlah	Rp 18,223,964,969.00	Rp 17,603,745,320.00	Rp 1,466,687,506.00	Rp 1,159,576,318.00
Kenaikan Modal Kerja				Rp 307,111,188.00
			Rp 1,466,687,506.00	Rp 1,466,687,506.00

Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan 2021 (Data diolah)

Berdasarkan laporan tersebut, ada perubahan modal kerja sebesar Rp307.111.188 sebagai penggunaan artinya ada kenaikan modal kerja. Sedangkan dari sisi neraca, aktiva tetap yang berubah adalah nilai kotor aktiva tetap bertambah sebesar Rp247.989.298, akumulasi penyusutan berkurang sebesar Rp489.765.703,00 kendaraan berkurang sebesar Rp746.615.00,00 dan inventaris kantor bertambah sebesar Rp8.860.000,00.

## Penutup

Kinerja keuangan koperasi setiap periodenya harus selalu diukur agar dapat diketahui efektifitas kinerja pengurus dalam menjalankan operasional koperasi, di mana kinerja keuangan ini adalah salah satu hal yang harus dipertanggungjawabkan oleh pengurus kepada anggota. Pendekatan analisis sumber dan penggunaan dana merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan yang mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis ini dapat menggambarkan secara sederhana dari mana dana diperoleh yang dapat diukur dengan pendekatan biaya modal dan untuk apa dana digunakan yang dapat diukur dengan pendekatan *rate of return*. Pada pembahasan ini analisis sumber dan penggunaan dana dilihat dari perubahan aliran kas dan modal kerja selama tahun 2021 dan tahun 2022.

## Bibliografi

Altahtamouni, F., Alfayhani, A., Qazaq, A., Alkhalifah, A., Masfer, H., Almutawa, R., & Alyousef, S. 2022. 'Sustainable Growth Rate and ROE Analysis: An Applied Study on Saudi Banks Using the PRAT Model'. *Economies*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/economies10030070>

## *Book Chapter*

- Arifin, R. 2002. *Manfaat Harga Koperasi Landasan Teoritis Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah*. Bandung: IKOPIN
- Asher, M. G. 2007. 'Reforming governance and regulation of urban cooperative banks in India'. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 15(1), 20–29. <https://doi.org/10.1108/13581980710726769>
- Brealey, Myers, M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Dasuki, R. E. 2018a. 'Kinerja Usaha Koperasi Melalui Pendekatan Tingkat Kesehatan Kaitannya Dengan Penciptaan Value Of Firm'. 1(1), 41–56. <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/806191>
- Dasuki, R. E. 2018b. 'Study & Accounting Research'. *STAR Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, XV(2), 41–55. [www.stiestembi.ac.id](http://www.stiestembi.ac.id)
- Dasuki, R. E., Setiajatnika, E., & Mulyana, I. 2016. 'Estimated financial performance model based on scale business cooperative (Study in cooperatives in West Java)'. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 6(4Continued1), 124–131. <https://doi.org/10.22495/rcgv6i4c1art2>
- Horne, V. J. dan J. M. W. 2005. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani (Edisi 12). Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, R. 1992. *Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia*.
- Irfham, F. 2012. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Lozano, M. B., Martínez, B., & Pindado, J. 2016. 'Corporate Governance, Ownership And Firm Value: Drivers Of Ownership As A Good Corporate Governance Mechanism'. *International Business Review*. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2016.04.005>
- Pradnyaswari, L. G. D. A., & Putri, I. G. A. M. A. D. 2016. 'Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Klungkung'. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1064–1091. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2006.05.054>
- Puspitasari, D. S., & Ludigdo, U. 2013. 'Good Governance Of Koperasi Wanita Serba Usaha “SETIA BUDI WANITA” Jawa Timur'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).
- Rachmanto, A., & Kusumawardana, D. 2013. Volume V/No.2/Oktober 2013 ISSN : 2086-0447. *Riset Akuntansi*, V(2), 1–16.
- Toman Sony, T. H. 2019. *Manajemen koperasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Yakar Pritchard, G., & Çaliyurt, K. T. 2021. 'Sustainability Reporting in Cooperatives'. *Risks*, 9(6), 1–16. <https://doi.org/10.3390/risks9060117>